

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang dilakukan pada peneliti ini terkait komunikasi interpersonal antara guru dan siswa dalam membentuk karakter siswa di sekola TK Pelita Desa Panguragan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi interpersonal yang dilakukan guru TK Pelita kepada para siswanya ialah menggunakan teori interaksi simbolik, yaitu salah satu teori dari komunikasi interpersonal yang di cetus oleh George Herbert Mead, terbukti dari cara komunikasi para guru yang memusatkan perhatiannya terhadap interaksi kepada para siswa dan juga interaksi sosial antar sesama siwa dengan menggunakan simbol-simbol atau tanda melalui kata-kata atau isyarat yang kemudian akan mempengaruhi perilaku para siswanya
2. Hambatan komunikasi interpersonal yang dialami para guru TK Pelita ialah disebabkan karena beberapa faktor, yaitu :
  - a. Hambatan pada proses komunikasi, yaitu terjadi ketika para siswa kurang memahami makna pesan yang disampaikan, serta dari para siswa yang tidak memberikan umpan balik kepada guru
  - b. Hambatan fisik yaitu ketika siswa bermain atau mengobrol saat guru sedang melakukan komunikasi sehingga makna pesan tidak dapat dipahami oleh siswa
  - c. Hambatan semantik, yaitu ketika para siswa tidak memahami makna kata dari pesan yang disampaikan oleh guru
3. Metode yang digunakan dalam membentuk karakter para siswanya ialah metode CCBA oleh Eneng Garnika, yaitu sebuah metode untuk memperkenalkan pendidikan karakter pada anak usia dini dengan cara metode cerita, metode keteladanan atau contoh, metode pembiasaan dan apresiasi atau penghargaan. Karakter siswa yang terbentuk setelah proses

komunikasi interpersonal dengan gurunya ialah karakter mandiri, sabar, komunikatif, kreatif, tanggung jawab serta perilaku yang lebih baik dari sebelumnya

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditemukan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

### **a. Implikasi Teoritis**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sangat mempengaruhi proses komunikasi interpersonal, dengan memiliki interaksi yang baik kepada komunikan maka proses komunikasi akan berjalan lebih efektif sehingga pesan dapat diterima dan dipahami oleh komunikan, kemudian dalam memperkenalkan pendidikan karakter kepada anak usia dini menggunakan media CCBA dinilai efektif karena dengan bercerita, keteladanan atau contoh, pembiasaan serta apresiasi merupakan proses yang dapat di implikasikan dengan mudah dalam kegiatan pembelajaran pada anak usia dini.

### **b. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian dapat digunakan oleh para mahasiswa yang mencari referensi penulisan skripsi dan dengan permasalahan yang sama, bisa menjadi acuan dalam penyusunan skripsi dengan memperhatikan kembali teori yang digunakan oleh peneliti, serta hasil penelitian dan pembahasan

## **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan setelah melihat dari proses penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut

- a. Kepada para guru pendidikan anak usia dini sebaiknya menerapkan teori interaksi simbolik dalam proses komunikasi interpersonal kepada para siswanya karena teori tersebut memusatkan perhatiannya terhadap interaksi antara individu ataupun kelompok, ketika proses inetraksi berjalan baik kepada para siswa maka komunasi akan tejadi lebih efektif

- b. Kepada para guru pendidikan anak usia dini sebaiknya menggunakan metode CCBA oleh Eneng Garnika dalam membentuk karakter anak usia dini, karena metode tersebut mudah diimplikasikan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di dalam kelas

